
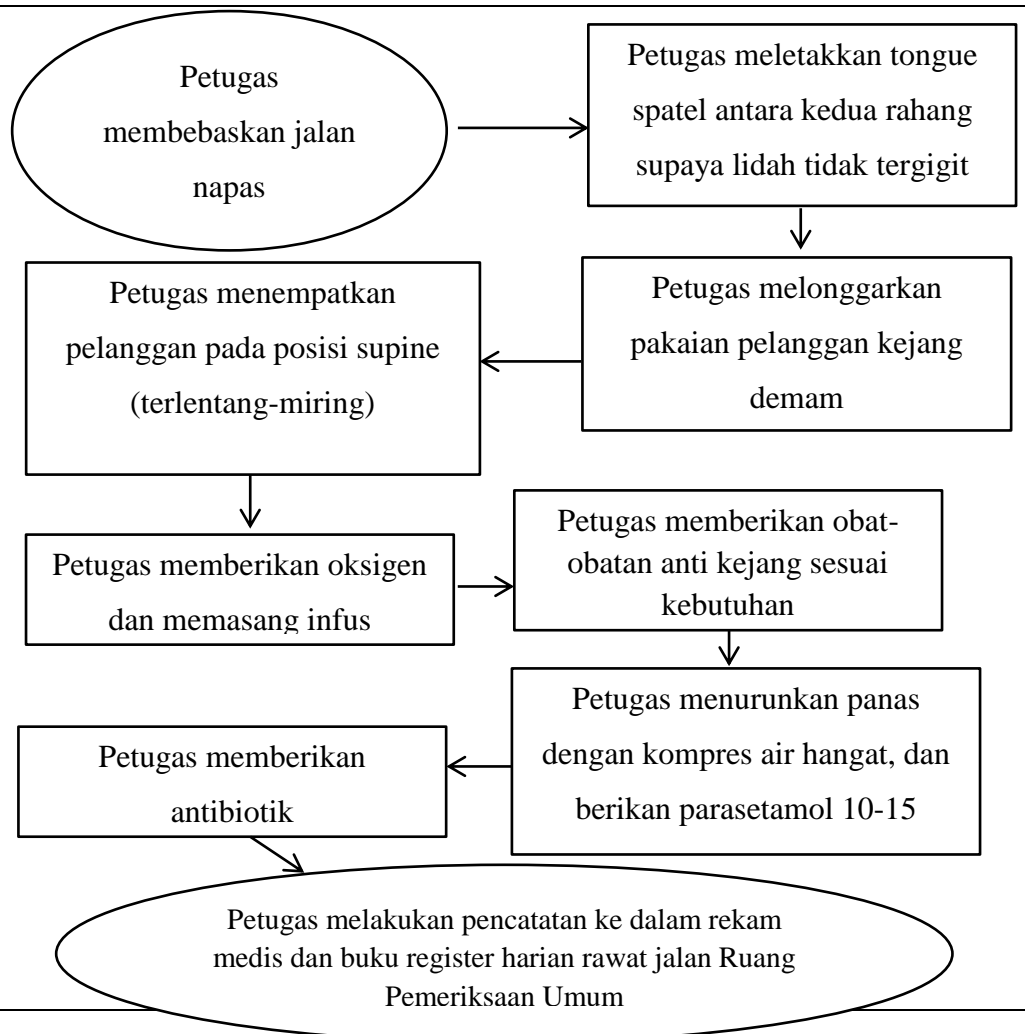
	PENANGANAN PASIEN KEJANG DEMAM		
	SOP	No.Dokumen : SOP/UKP/T/07	
		No. Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 28/01/2019	
Halaman : 1/3			
UPT PUSKESMAS MPUNDA			<u>Nurahdiah, A.Md.Keb</u> Nip.196612311986032087
1. Pengertian	Kejang yang terjadi pada kenaikan suhu tubuh yang disebabkan oleh proses ekstrakranial		
2. Tujuan	Prosedur ini bertujuan sebagai acuan penanganan pelanggan dengan kejang demam		
3. Kebijakan	SK Kepala UPT Puskesmas Mpunda Nomor : 440/035.b/I/2019 Tentang: Pelayanan Ruang Tindakan Lingkup Upt. Puskesmas Mpunda		
4. Referensi	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.		
5. Prosedur/ Langkah- langkah	Alat : 1. Tongue Spatel 2. Infus Set Pelaksana : - Dokter - Perawat Langkah-langkah : 1. Petugas membebaskan jalan napas 2. Petugas meletakkan tongue spatel antara kedua rahang supaya lidah tidak tergigit 3. Petugas melonggarkan pakaian pelanggan kejang demam 4. Petugas menempatkan pelanggan pada posisi supine (terlentang-miring) 5. Petugas memberikan oksigen 6. Petugas memasang infus 7. Petugas memberikan obat-obatan anti kejang : a. BB < 10 kg : 0,5mg/kgBB minimal 2,5 mg atau stesolit suppositoria		

- 5 mg
- b. BB > 10 kg : 0,5mg/kgBB minimal 7,5 mg atau stesolit suppustoria 10 mg
- c. Bila dalam 20 menit tidak berhenti dapat diulangi dengan dosis yang sama dan bila dalam 20 menit tidak juga berhenti, ulangi dosis yang sama tetapi IM
- 8. Jika tidak ada diazepam dapat diberikan fenobarbital (luminal) im/iv dengan dosis :
 - a. Usia < 1 thn : 50 mg, dalam 15 menit tidak berhenti ulangi dengan dosis 30 mg
 - b. Usia > 1 thn : 75 mg, dalam 15 menit tidak berhenti ulangi dengan dosis 50 mg
- 9. Petugas menurunkan panas dengan kompres air hangat, dan berikan parasetamol 10-15 mg/kgBB tiap 4-6 jam atau ibuproven 5-10 mg/kgBB tiap 4-6 jam
- 10. Petugas memberikan antibiotik
- 11. Petugas melakukan pencatatan ke dalam rekam medis dan buku register harian rawat jalan Ruang Pemeriksaan Umum

6. Bagan Alir



7. Hal-hal yang perlu diperhatikan				
8. Unit Terkait	Ruang Rintakan			
9. Dokumen Terkait	Rekam Medis			
10. Rekaman Histori Perubahan	No.	Yang di Ubah	Isi Perubahan	Tgl Mulai Diberlakukan